

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2010, cakupan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi secara nasional sangat rendah yaitu 29,3 %. Demikian pula cakupan di Kabupaten Bantul pada tahun 2011 masih rendah yaitu 43,42%. Hasil kajian teoretis, rendahnya cakupan Inisiasi Menyusu Dini diduga karena faktor predisposisi, pemungkin dan faktor pendorong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi Bidan Praktek Swasta dalam melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul menggunakan rancangan penelitian *mixed method* dengan strategi *embedded* konkuren. Sumber data berasal dari responden Bidan Praktek Swasta dan ibu bersalin di Kabupaten Bantul. Cara pengumpulan data dengan kuesioner tertutup dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor predisposisi (umur bidan, pendidikan bidan, lama bekerja bidan, pengetahuan bidan dan sikap bidan), hanya sikap bidan yang berpengaruh secara bermakna terhadap Inisiasi Menyusu Dini dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$); 2) Faktor pemungkin (pelatihan bidan) berpengaruh secara bermakna terhadap Inisiasi Menyusu Dini dengan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$); 3) Hasil analisis multivariabel menunjukkan bahwa sikap bidan paling berpengaruh terhadap Inisiasi Menyusu Dini dengan nilai $OR = 6,16$ (95% CI: 2,27-16,71). Untuk mencapai keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini, pada faktor predisposisi penting memperhatikan variabel karakter bidan, pada faktor pemungkin perlu memperhatikan pelatihan bidan dan pada faktor pendorong penting memperhatikan perilaku ibu bersalin.

Diperlukan penambahan pendidikan karakter bidan (*soft skill*) ke dalam kurikulum pendidikan bidan. Pemerintah Kabupaten Bantul perlu meningkatkan pembinaan dan pelatihan tentang Program Inisiasi Menyusu Dini kepada Bidan Praktek Swasta serta peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat terutama tentang Inisiasi Menyusu Dini.

Kata kunci: bidan praktek swasta, ibu bersalin, inisiasi menyusu dini

ABSTRACT

The result of Basic Health Research in 2010 showed that the coverage of the National infant early initiation of breastfeeding was very low at 29.3%, as well as coverage in Bantul in 2011 was still low at 43.42%. The results of a theoretical study of low coverage of early initiation of breastfeeding allegedly due to factors of predisposing, enabling, and reinforcing. The purpose of this study was to determine the factors that influence Private Practice Midwives in implementing early initiation of breastfeeding.

Research had been done in Bantul by using mixed method research design with concurrent embedded strategy. Source of the data were taken from respondents of Private Practice Midwives and maternal in Bantul. The data were collected by using covered questionnaires and in-depth interviews.

The results are: 1) predisposing factor (age midwives, midwifery education, length of working midwives, midwives knowledge and attitude of midwives), midwives attitudes only significantly affect to the early initiation of breastfeeding with $p < 0.001$ ($p < 0,05$); 2) enabling factor (midwives training) significantly affects to the early initiation of breastfeeding at $p = 0.004$ ($p < 005$), 3) the result of the multivariable analysis shows that the attitude of the most influential midwives toward early initiation of breastfeeding at $OR = 6.16$ (95% CI: 2.27 to 16.71). To achieve success early initiation of breastfeeding, it is important to notice midwife character variable in the predisposing factors, to consider the training of midwives in the enabling factor and it is essential to pay attention in maternal behavior in the reinforcing factor.

It is required the addition of a midwife character education (soft skills) into midwifery education curriculum. Bantul Government needs to improve the development and training of early initiation of breastfeeding program for Private Practice Midwives and improving communication, information and education to the community, especially on early initiation of breastfeeding.

Keywords: early initiation of breastfeeding, maternal, private practice midwives

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Bidang Praktek Swasta Dalam Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini Di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012”**

Penolong pesalinan memegang peranan penting pada 30 menit pertama setelah persalinan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor pemungkin (*enabling factor*) dan faktor pendorong/penguat (*reinforcing factors*) yang memengaruhi praktek Swasta dalam melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penentu kebijakan di Kabupaten Bantul dalam rangka peningkatan cakupan Inisiasi Menyusu Dini di wilayah Kabupaten Bantul.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya hasil penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- 1) Prof. Dr. Med. Tri Hanggono Ahmad, dr., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.
- 2) Prof. Dr. Firman F. Wirakusumah, dr., SpOG(K)., selaku Ketua Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.

- 3) Dr. Deni K. Sunjaya. dr., DESS., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.
- 4) Irvan Afriandi, dr., Grad. Dipl. DEH., MPH., Dr.PH., selaku Koordinator Peminatan Perencanaan Pembangunan Kesehatan.
- 5) Prof. Dr. Avip Syaefulloh, drg., M.Pd., selaku ketua Tim Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan motivasi selama menyusun tesis ini.
- 6) Dr. Ardini S Raksanagara, dr., MPH., selaku anggota Tim Pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan dorongan moril, motivasi, bimbingan, arahan, masukan dan koreksi dalam menyusun tesis ini.
- 7) Prof. Dr. Nanan Sekarwana, dr., SpA(K)., MARS., selaku penguji akademik yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan usulan penelitian ini.
- 8) Tuti Surtimanah, Dra., MKM, selaku penguji akademik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
- 9) Prof. Dr. Johannes C. Mose, dr., SpOG(K)., selaku penguji etik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan usulan penelitian ini.
- 10) Prof. Dr. Danny Hilmanto, dr., SpA(K)., selaku penguji etik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan usulan penelitian ini.
- 11) Dr. Dewi Marhaeni DH, drg., MSi., selaku penguji akademik yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
- 12) Bupati Kabupaten Bantul yang telah memberi ijin mengikuti Tugas Belajar dan memberi ijin penelitian di Kabupaten Bantul

- 13) Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Kepala Puskesmas Bantul I yang telah memberi ijin mengikuti Tugas Belajar
- 14) Kepala Pusbindiklatren Bappenas yang telah menyelenggarakan program beasiswa Tugas Belajar Peminatan Perencanaan Pembangunan Kesehatan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
- 15) Seluruh dosen dan staf Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dukungan selama mengikuti pendidikan.
- 16) Teman-teman seangkatan, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama mengikuti pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.
- 17) Suami dan anak-anakku tercinta (Heri Pitoyo, Anindita Nur Faziyya, Khairunnisa Luthfi Nuruhuda, Fajar Naufal Hanif), atas keikhlasan, pengorbanan, doa dan dukungannya selama penulis mengikuti Tugas Belajar.
- 18) Orang tua tercinta (Bapak Sudiman dan Ibu Purwiati), mertua tercinta (Bapak Kuwat Budiono dan Ibu Sungkemi) atas semua pengorbanan, dukungan dan doanya selama penulis mengikuti Tugas Belajar.

Penulis berharap, penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bandung, Februari 2013

Penulis